

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan segala rintangan dan tantangannya. Sehingga pemerintah merasa perlu untuk menyusun UU Perbankan yang baru yaitu UU No. 7 tahun 1992 namun demikian, UU saja masih belum cukup, sehingga diperlukan adanya suatu kebijakan-kebijakan yang diharapkan mampu mengatasi sebagian besar rintangan dan tantangan tersebut. Perbaikan ekonomi nasional harus dilakukan serentak dengan sistem perbankan nasional yang kuat sekaligus sehat diperlukan adanya penyesuaian dan penyempurnaan berbagai kebijakan. Penyesuaian dan penyempurnaan kebijakan di bidang perbankan nasional diharapkan mempercepat terciptanya sistem perbankan nasional yang efektif dan efisien.

Peranan bank untuk golongan masyarakat ekonomi lemah terutama masyarakat di daerah pedesaan sangat diperlukan. Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga yang melayani jasa perbankan guna memenuhi kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan dan penyedia layanan jasa-jasa perbankan, dimana peranannya dirasakan oleh masyarakat di daerah pedesaan.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 terdapat penjelasan berkaitan dengan pengertian BPR sebagai berikut : BPR adalah bank yang

melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan badan usaha yang bergerak dalam usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada pedagang, pengusaha, pegawai, petani dan karyawan.

Kegiatan usaha badan perkreditan rakyat mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa.

Laporan keuangan disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan hasil usaha dan arus kas bank secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atau pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS RATIO KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KENCANA MANDIRI DI KARANGANYAR”.

**B. Perumusan Masalah**

1. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kencana Mandiri di Karanganyar?
2. Rasio manakah yang memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kencana Mandiri di Karanganyar?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas agar dapat meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kencana Mandiri di Karanganyar
2. Untuk mengetahui rasio yang memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kencana Mandiri di Karanganyar

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk pencapaian tujuan perusahaan atau untuk sektor usaha
2. Bagi Peneliti  
Dapat berguna dan bermanfaat dalam penambahan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima di bangku perkuliahan, serta pengalaman tentang cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio yang sebenarnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan tata urutan pembahasan skripsi yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

Adapun garis besar, penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan umum lembaga keuangan, perkreditan dan bank, tinjauan umum tentang BPR, pengertian kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, penelitian terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang kerangka pemikiran, definisi operasional, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang sejarah bank perkreditan rakyat Kencana Mandiri, tujuan perusahaan, sasaran yang ingin dicapai, bidang usaha

perusahaan, struktur organisasi bank perkreditan rakyat Kencana mandiri, hasil penelitian dan analisis data, dan Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN